

**PENERAPAN MODEL PBL UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS XI MIA-1 SMA NEGERI 14 MALUKU TENGAH**

**THE PBL MODEL IMPLEMENTATION TO IMPROVE
EXPLANATION TEXT WRITING ABILITY
STUDENTS OF CLASS XI MIA-1 SMA NEGERI 14 MALUKU TENGAH**

Everhard Markiano Solissa*

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

everhard.solissa@fkip.unpatti.ac.id

*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: 3 Juni 2021 Direvisi: 21 Juni 2021 Disetujui: 8 Juli 2021 Kata kunci: <i>kemampuan menulis, model pembelajaran problem based learning, PTK, teks eksplanasi.</i>	Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah. Data penelitian berupa hasil tes menulis teks eksplanasi setiap siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah tahun pelajaran 2020/2021 semester genap yang berjumlah 36 siswa. Nilai akhir setiap siswa diperoleh dari skor perolehan dibagi skor total kemudian dikalikan dengan skor ideal (100). Nilai akhir tersebut kemudian dikonversikan sesuai kriteria yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> . Hal itu terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I yakni 16 siswa menjadi 28 siswa pada siklus II.

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received: 3 June 2021 Revised: 21 June 2021 Accepted: 8 July 2021 Keyword: <i>writing skills, problem based learning model, PTK (Action research), explanatory text.</i>	The aim of this study is to improve the ability to write explanatory texts for students of class XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah. The research data were in the form of test results in writing explanatory text each cycle. The research subjects were students of class XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah in the academic year 2020/2021 even semester, totaling 36 students. The final score of each student is obtained from the acquisition score divided by the total score then multiplied by the ideal score (100). The final score is then converted according to the specified criteria. The results showed that there was an increase in the writing explanatory text ability for class XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah using the <i>problem based learning</i> model. This can be seen from the number of students who reached the KKM (minimum standard of completeness in achieving learning result) in cycle I, namely 16 students to 28 students in cycle II.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan perasaan pikiran secara cermat dan lengkap kepada orang lain. Bahasa menjembatani manusia untuk bekerjasama dan saling memahami satu dengan yang lain.

Sehubungan dengan empat keterampilan berbahasa, kegiatan menulis adalah cara berbahasa secara tidak langsung. Karena itu diperlukan pemahaman yang memadai dan kemampuna berpikir kritis. Menulis memunyai posisi yang penting. Selain mengungkapkan gagasan dan pendapat dapat juga mengungkapkan isi hati dan curahan jiwa seseorang. Menulis merupakan suatu cara yang efektif memindahkan gagasan ke dalam bentuk tertulis. Jadi, menulis itu merupakan kegiatan mengerahkan seni dan teknik tertentu secara bertahap untuk mencapai efek yang diinginkan (Semi, 1996). Menulis merupakan hasil dari sebuah proses. Proses itu dapat diperoleh melalui banyak latihan secara teratur. Hal yang sangat penting dalam proses menulis, yaitu kemampuan menggunakan kalimat-kalimat yang disusun dalam teks serta keterlibatan emosi atau perasaan pengarang juga mempunyai pengaruh dalam sebuah penulisan, khususnya menulis sebuah teks.

Hasil pembelajaran menulis belum dicapai siswa disebabkan berbagai hal, yakni (1) penguasaan kosakata yang rendah; (2) penguasaan tanda baca, aturan menulis, pilihan kata, dan lain-lain yang masih rendah; (3) metode belum sesuai; dan (4) media pembelajaran menulis kurang efektif (Triamantara, 2005).

Hasil pengamatan di kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah menunjukkan bahwa (1) siswa kurang

menguasai kosa kata; (2) siswa belum termotivasi dalam belajar; (3) siswa dan guru tidak memiliki referensi yang memadai; dan (4) metode yang dipakai guru belum tepat.

Menurut Purwo (1990) pembelajaran menulis dimulai dengan (1) pengembangan daya nalar; (2) melatih daya bayang; (3) latihan merangkai kata; (4) latihan merangkai kalimat. Hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Menulis merupakan cara mengekspresikan pikiran dan perasaan secara tertulis (Tarigan 1995). Di sisi lain, Kurniawan (2006) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu usaha untuk menghasilkan sesuatu (tulisan) secara efektif.

Menurut Suparno dan Muhamad Yunus (2009), ada empat tujuan menulis yaitu (1) menginformasikan; (2) mempengaruhi sikap; (3) menambah wawasan dan pengetahuan; dan (4) menghibur.

Tulisan secara hakiki adalah representasi lambang bunyi. Karena itu dalam mengungkapkan ide atau pemikiran, penulis menggunakan wujud visual bunyi bahasa tertentu (Syafie'ie, 1988).

Di sisi lain, karangan merupakan wujud rangkaian kata-kata sebagai upaya mengungkapkan ide atau gagasan tertentu (Suparno dan Muhamad Yunus, 2009). Secara hakiki menulis merupakan kegiatan mencurahkan isi hati kepada oerang lain (Syafie'ie, 1988).

Teks eksplanasi adalah teks yang menguraikan sebuah kejadian secara jelas kepada pembaca, seperti kejadian alam, kejadian sosial, maupun hal-hal yang dialami secara pribadi (Kosasih dan Kurniawan, 2018). Kejadian alam, misalnya gempa bumi, tsunami, dan banjir. Kejadian sosial dan budaya seperti upacara adat, dan upacara

keagamaan. Hal pribadi seperti kegiatan yang dialami oleh seseorang.

Model *PBL* memanfaatkan rangkaian gambar dengan tujuan memotivasi siswa untuk memecahkan persoalan yang ditampilkan dalam gambar yang disajikan (Trianto, 2011).

Dalam pengimplementasiannya guru menunjukkan gambar, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk memperhatikan dan berimajinasi untuk selanjutnya menyusun (menulis) sebuah karangan berdasarkan gambar yang ditampilkan.

Menurut Idris, dkk., (2014) pemanfaatan rangkaian gambar bertujuan mengubah kondisi kelas agar lebih menyenangkan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah.

Penelitian ini sengaja dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada kelas yang diteliti (Arikunto, dkk., 2006; Aqib, 2006; Suyanto, 1997).

Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan persoalan yang dihadapi. Hal itu mengandung pengertian bahwa PTK dapat dikerjakan dengan cara berkolaborasi dengan orang lain atas tujuan bersama (Susilo, 2007).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka (*luring*) sebab Kabupaten Maluku Tengah berada pada zona hijau penyebaran covid-19. Namun demikian, peneliti, kolaborator, dan peserta didik sebagai subjek penelitian tetap menerapkan protokol kesehatan.

Data penelitian ini berupa data observasi, wawancara, angket dan tes. Nilai akhir (NA) siswa diperoleh dari:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

(BNSP, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Siklus I

Berikut ini hasil siklus I.

Pertemuan ke-1

1) Hasil Angket

Tabel 1. Hasil Angket

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?	36	0
2	Apakah Anda pernah menulis teks eksplanasi?	20	16
3	Apakah sulit mempelajari teks eksplanasi?	33	3
4	Apakah materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diajarkan guru sudah menarik?	22	14
5	Apakah Anda senang apabila guru memberikan tugas menulis teks eksplanasi?	20	16
6	Apakah ada kesulitan yang dihadapi saat menulis teks eksplanasi?	34	2
7	Adakah langkah-langkah yang Anda lakukan sebelum menulis teks eksplanasi?	25	11
8	Adakah contoh yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?	30	6
9	Apakah penjelasan yang diberikan oleh guru tentang langkah-langkah	23	13

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
	menulis teks eksplanasi sudah dapat dipahami dengan baik?		
10	Adakah model tertentu yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?	20	16
11	Apakah Anda pernah mendengar tentang model pembelajaran <i>PBL</i> ?	2	34
12	Apakah model pembelajaran <i>PBL</i> pernah diterapkan di sekolah?	0	36
13	Senangkah Anda mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>PBL</i> ?	6	30
14	Menurut Anda, apakah dengan menggunakan model <i>PBL</i> kemampuan menulis teks eksplanasi dapat ditingkatkan?	4	32
15	Menurut Anda, masih adakah kendala dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model <i>PBL</i> ?	16	20

Hasil angket pada tabel 1 dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebanyak 36 siswa menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Sebanyak 20 siswa pernah menulis teks eksplanasi
3. Sebanyak 33 siswa menyatakan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi itu sulit
4. Sebanyak 22 siswa menyatakan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diajarkan guru sudah menarik.
5. Sebanyak 20 siswa senang apabila guru memberika tugas menulis teks eksplanasi
6. Sebanyak 34 siswa menyatakan ada kesulitan yang dihadapi saat menulis teks eksplanasi.
7. Sebanyak 25 siswa menyatakan ada langkah-langkah yang dilakukan sebelum menulis.
8. Sebanyak 30 siswa menyatakan ada contoh yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
9. Sebanyak 23 siswa menyatakan penjelasan yang berikan guru tentang langkah-langkah menulis teks ekspsosisi sudah dapat di pahami dengan baik.
10. Sebanyak 26 siswa menyatakan ada model pembelajaran yang dipakai guru.
11. Sebanyak 2 siswa menyatakan pernah mendengar tentang model *PBL*.
12. Tidak ada siswa menyatakan belum pernah diterapkan di sekolah.
13. Sebanyak 6 siswa menyatakan sudah mengalami pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *PBL*.
14. Sebanyak 4 siswa menyatakan model *PBL* dapat meningkatkan pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi.
15. Sebanyak 16 siswa menyatakan masih ada kesulitan belajar menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *PBL*.

2) Hasil Tes

Tabel 2. Hasil Tes Siswa

Kode Siswa	Dispektor			Skor	Nilai	Ket.
	A	B	C			
S1	3	3	3	9	75	Tuntas
S2	3	3	3	9	75	Tuntas
S3	2	2	2	6	50	-
S4	3	2	3	8	66	-
S5	2	2	2	6	50	-
S6	2	2	3	7	58	-
S7	3	3	3	9	75	Tuntas
S8	4	3	3	10	83	Tuntas
S9	2	2	2	6	50	-
S10	3	3	3	9	75	Tuntas
S11	3	2	3	8	66	-
S12	3	2	2	7	58	-
S13	4	4	3	11	91	Tuntas
S14	3	2	2	7	58	-
S15	2	2	2	6	50	-
S16	4	3	4	11	91	Tuntas
S17	3	3	3	9	75	Tuntas
S18	3	3	3	9	75	Tuntas
S19	2	2	2	6	50	-
S20	3	2	2	7	58	-
S21	4	3	3	11	91	Tuntas
S22	3	2	3	8	66	-
S23	2	2	2	6	50	-
S24	3	2	3	8	66	-
S25	2	2	2	6	50	-
S26	3	2	3	8	66	-
S27	3	3	3	9	75	Tuntas
S28	2	2	2	6	50	-
S29	3	3	3	9	75	Tuntas
S30	3	2	2	7	58	-
S31	3	2	2	7	58	-
S32	3	3	3	9	75	Tuntas
S33	2	2	3	7	58	-
S34	3	3	3	9	75	Tuntas
S35	3	3	3	9	75	Tuntas
S36	3	3	3	9	75	Tuntas

Keterangan:

A. Struktur Teks

B. Isi

C. Kaidah Kebahasaan

Tabel 2 menunjukkan bahwa yang belum mencapai KKM adalah sebanyak 20 siswa (55.55%), yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa (44.44%). Hal itu

berarti masih banyak siswa yang belum tuntas dalam memahami dan memproduksi teks eksplanasi.

3) Data Kesulitan Siswa

Dari data pada tabel 2 dapat dikemukakan kekurangan siswa sebagai berikut.

Tabel 3. Data Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi

Kode siswa	Kesulitan Siswa
S1	-
S2	-

Kode siswa	Kesulitan Siswa
S3	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S4	Belum memahami isi
S5	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S6	Belum memahami struktur teks, dan isi
S7	-
S8	-
S9	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S10	-
S11	Belum memahami isi
S12	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S13	-
S14	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S15	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S16	-
S17	-
S18	-
S19	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S20	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S21	-
S22	Belum memahami isi
S23	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S24	Belum memahami isi
S25	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S26	Belum memahami isi
S27	-
S28	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S29	-
S30	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S31	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S32	-
S33	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S34	-
S35	-
S36	-

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah dalam menulis teks eksplanasi, yaitu pada aspek struktur teks (10 siswa), isi (20 siswa), dan kaidah kebahasaan (14 siswa). Hanya 3 siswa

yang dapat menulis teks eksplanasi dengan tepat.

**Pertemuan ke-2
1) Hasil Angket**

Tabel 4. Hasil Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?	36	0
2	Apakah Anda pernah menulis teks eksplanasi?	36	0
3	Apakah sulit mempelajari teks eksplanasi?	30	6
4	Apakah materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diajarkan guru sudah menarik?	26	10
5	Apakah Anda senang apabila guru memberikan tugas menulis teks eksplanasi?	36	0
6	Apakah ada kesulitan yang dihadapi saat menulis teks eksplanasi?	34	2
7	Adakah langkah-langkah yang Anda lakukan sebelum menulis teks eksplanasi?	30	6
8	Adakah contoh yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis	30	6

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
	teks eksplanasi?		
9	Apakah penjelasan yang diberikan oleh guru tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi sudah dapat dipahami dengan baik?	26	10
10	Adakah model tertentu yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?	26	10
11	Apakah Anda pernah mendengar tentang model pembelajaran <i>PBL</i> ?	36	0
12	Apakah model <i>PBL</i> pernah diterapkan di sekolah?	36	0
13	Senangkah Anda mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>PBL</i> ?	20	16
14	Menurut Anda, apakah model <i>PBL</i> meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi?	20	16
15	Menurut Anda, masih adakah kendala dalam menulis teks eksplanasi setelah memakai model <i>PBL</i> ?	10	26

Hasil angket pada tabel 4 dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebanyak 26 siswa menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Sebanyak 26 siswa pernah menulis teks eksplanasi.
3. Sebanyak 30 siswa menyatakan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi itu sulit.
4. Sebanyak 26 siswa menyatakan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diajarkan guru sudah menarik.
5. Sebanyak 36 siswa senang apabila guru memberika tugas menulis teks eksplanasi.
6. Sebanyak 34 siswa menyatakan ada kesulitan yang dihadapi saat menulis teks eksplanasi.
7. Sebanyak 30 siswa menyatakan ada langkah-langkah yang dilakukan sebelum menulis.
8. Sebanyak 30 siswa menyatakan ada contoh yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
9. Sebanyak 26 siswa menyatakan penjelasan yang berikan guru tentang langkah-langkah menulis teks ekspsosisi sudah dapat di pahami dengan baik.

10. Sebanyak 26 siswa menyatakan ada model pembelajaran yang dipakai guru.
11. Sebanyak 36 siswa menyatakan pernah mendengar tentang model *PBL*.
12. Sebanyak 36 siswa menyatakan model *PBL* pernah diterapkan di sekolah.
13. Sebanyak 20 siswa menyatakan pernah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *PBL*.
14. Sebanyak 20 siswa menyatakan model *PBL* dapat meningkatkan pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi.
15. Sebanyak 10 siswa menyatakan masih ada kesulitan belajar menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *PBL*.

Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *PBL* pada siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan.

Pertemuan ke-1

r

1) Hasil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

Tabel 5. Hasil Tes Siswa

Kode Siswa	Dispektor			Skor	Nilai	Ket.
	A	B	C			
S1	4	3	3	10	83	Tuntas
S2	4	3	4	11	91	Tuntas
S3	3	2	3	8	66	-
S4	3	3	3	9	75	Tuntas
S5	3	3	3	9	75	Tuntas
S6	3	3	3	9	75	Tuntas
S7	3	3	3	9	75	Tuntas
S8	4	3	3	10	83	Tuntas
S9	3	2	2	7	58	-
S10	4	3	3	10	83	Tuntas
S11	4	2	3	9	75	Tuntas
S12	3	3	3	9	75	Tuntas
S13	4	4	4	12	100	Tuntas
S14	3	2	3	8	66	-
S15	3	3	3	9	58	Tuntas
S16	4	3	4	11	91	Tuntas
S17	4	3	3	10	83	Tuntas
S18	4	3	3	10	83	Tuntas
S19	3	2	2	7	58	-
S20	3	3	3	9	75	Tuntas
S21	4	3	3	11	91	Tuntas
S22	3	3	3	9	75	Tuntas
S23	3	2	2	7	58	-
S24	3	3	3	9	75	Tuntas
S25	2	2	3	7	58	-
S26	3	3	4	10	83	Tuntas
S27	3	3	3	9	75	Tuntas
S28	3	2	3	8	66	-
S29	3	3	3	9	75	Tuntas
S30	3	2	3	9	75	Tuntas
S31	3	3	3	9	75	Tuntas
S32	3	3	3	9	75	Tuntas
S33	2	2	3	7	58	-
S34	4	3	4	10	83	Tuntas
S35	4	3	4	11	91	Tuntas
S36	4	3	3	10	83	Tuntas

Keterangan:

- A. Struktur Teks
- B. Isi
- C. Kaidah Kebahasaan

Pada tahap ini siswa yang menulis teks eksplanasi dengan model *PBL* mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebanyak 28 siswa (77.77%) telah memenuhi standar yang ditentukan dan hanya 8 siswa (22.22%) yang tidak

memenuhi standar . Hal itu berarti lebih dari 75% siswa telah tuntas dalam memahami dan memproduksi teks eksplanasi.

2) Data Kesulitan Siswa

Dari data pada tabel 5 dapat dikemukakan kendala siswa dalam menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

Tabel 6. Data Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi

Kode siswa	Kesulitan Siswa
S1	-
S2	-
S3	-
S4	-
S5	-
S6	-
S7	-
S8	-
S9	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S10	-
S11	Belum memahami isi
S12	-
S13	-
S14	-
S15	-
S16	-
S17	-
S18	-
S19	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S20	-
S21	-
S22	-
S23	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S24	-
S25	Belum memahami struktur teks, dan isi
S26	-
S27	-
S28	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S29	-
S30	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S31	Belum memahami isi, dan kaidah kebahasaan
S32	-
S33	Belum memahami struktur teks, isi, dan kaidah kebahasaan
S34	-
S35	-
S36	-

Tabel 6 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap teks ekplanasi terjadi perubahan yang signifikan, yakni dari segi struktur teks ada 35 siswa yang telah mencapai nilai baik dari sebelumnya yang hanya 26 siswa, dari segi isi 27 siswa memperoleh

nilai baik dari sebelumnya yang hanya 16 siswa, dan dari segi kaidah kebahasaan ada 29 siswa yang mencapai nilai baik dari sebelumnya yang hanya 22 siswa.

Pertemuan ke-2
1) Hasil Angket

Tabel 7. Hasil Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?	36	0
2	Apakah Anda pernah menulis teks eksplanasi?	36	0
3	Apakah materi pembelajaran menulis teks eksplanasi itu sulit?	10	26
4	Apakah materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diajarkan guru sudah menarik?	36	0

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
5	Apakah Anda senang apabila guru memberikan tugas menulis teks eksplanasi?	36	0
6	Apakah ada kesulitan yang dihadapi saat menulis teks eksplanasi?	10	26
7	Adakah langkah-langkah yang Anda lakukan sebelum menulis teks eksplanasi?	30	6
8	Adakah contoh yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?	30	6
9	Apakah penjelasan yang diberikan oleh guru tentang langkah-langkah menulis teks eksplanasi sudah dapat dipahami dengan baik?	36	0
10	Adakah model pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi?	36	0
11	Apakah Anda pernah mendengar tentang model pembelajaran <i>PBL</i> ?	36	0
12	Apakah model <i>PBL</i> pernah diterapkan di sekolah?	36	0
13	Senangkah Anda mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>PBL</i> ?	36	0
14	Menurut Anda, apakah model <i>PBL</i> meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi?	30	6
15	Menurut Anda, masih adakah kendala dalam menulis teks eksplanasi setelah memakai model <i>PBL</i> ?	4	32

Data pada tabel 7 dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebanyak 36 siswa menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Sebanyak 36 siswa pernah menulis teks eksplanasi.
3. Sebanyak 10 siswa menyatakan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi itu sulit.
4. Sebanyak 36 siswa menyatakan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi yang diajarkan guru sudah menarik.
5. Sebanyak 36 siswa senang apabila guru memberikan tugas menulis teks eksplanasi.
6. Sebanyak 10 siswa menyatakan ada kesulitan yang dihadapi saat menulis teks eksplanasi.
7. Sebanyak 30 siswa menyatakan ada langkah-langkah yang dilakukan sebelum menulis.
8. Sebanyak 30 siswa menyatakan ada contoh yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
9. Sebanyak 36 siswa menyatakan penjelasan yang berikan guru tentang langkah-langkah menulis teks ekspsosisi sudah dapat di pahami dengan baik.
10. Sebanyak 36 siswa menyatakan ada model pembelajaran yang dipakai guru dalam pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi.
11. Sebanyak 36siswa menyatakan pernah mendengar tentang model *PBL*.
12. Sebanyak 36 siswa menyatakan model *PBL* pernah diterapkan di sekolah.
13. Sebanyak 36 siswa menyatakan pernah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *PBL*.
14. Sebanyak 30 siswa menyatakan model *PBL* dapat meningkatkan pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi.
15. Sebanyak 4 siswa menyatakan masih ada kesulitan belajar menulis teks

eksplanasi setelah menggunakan model *PBL*.

Hasil angket menunjukkan bahwa setelah digunakan *PBL* terjadi perubahan sikap dan minat siswa yang signifikan terhadap kegiatan menulis teks eksplanasi. Hal itu terlihat pada jawaban siswa yang cenderung positif terhadap semua pertanyaan. Dengan demikian penelitian ini diakhiri sebab hasil yang dicapai siswa telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Hal-hal yang menjadi simpulan penelitian ini adalah penggunaan model *PBL* menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan memberi manfaat bagi siswa. Model *PBL* memberikan kemudahan dan mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru. Jadi, model ini dapat menjadi salah satu model yang menyajikan data kontekstual, sehingga siswa termotivasi dalam membangun pengetahuannya sendiri dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Model *PBL* dapat memaksimalkan kemampuan siswa dalam mencapai standar ketuntasan menulis teks eksplanasi. Sebelum model *PBL* diterapkan nilai rata-rata kelas tidak memenuhi KKM yang ditentukan, yaitu 75. Setelah penerapan model *PBL* pada siklus II terjadi peningkatan.

Pelaksanaan siklus I masih terdapat kelemahan antara lain: (1) siswa belum memahami struktur teks eksplanasi, (2) siswa belum memahami isi teks, (3) siswa belum menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat. Kekurangan ini diperbaiki pada siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi yaitu dari 36 siswa, sebanyak 28 siswa telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan demikian terjadi kenaikan

sebesar 33.3% dari hasil yang dicapai pada pertemuan pertama. Hal itu menunjukkan bahwa model *PBL* sangat tepat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- BSNP. (2007). *Model Penilaian Kelas SMP/Mts*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Idris, Yossy, dkk. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ta 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 3(4): 15-28.
- Kosasih, E., dan Endang Kurniawan. (2018). *Jenis-Jenis Teks. Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Khairudin. (2006). *Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwo, Bambang Kaswanti. (1990). *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.

- Semi, M. Atar. (1996). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Suparno dan Muhamad Yunus. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Suyanto. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: BP3SD, Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Syafi'ie, Imam. (1988). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: PPLPTK, Dirjen Dikti, Depdikbud.
- Tarigan, H.G. (1995). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triamantara, Petrus. (2005). Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5(4): 1-5
- Trianto. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.